

**STRATEGI KOMUNIKASI KONTRA-RADIKALISME MELALUI
ORGANISASI KEMAHASISWAAN INTRAUNIVERSITER**

(Studi Kasus pada Organisasi Intrauniversiter di Universitas Kota Bandung)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi



oleh

Dzikri Abdillah Adzimat Sukmayadi

NIM. 1700782

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

BANDUNG

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Dzikri Abdillah Adzimat Sukmayadi

**STRATEGI KOMUNIKASI KONTRA-RADIKALISME MELALUI
ORGANISASI KEMAHASISWAAN INTRA-UNIVERSITER
(Studi Kasus pada Organisasi Intra-Universiter di Universitas Kota Bandung)**

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Dr. Ridwan Effendi, M.Ed.

NIP. 196209261989041001

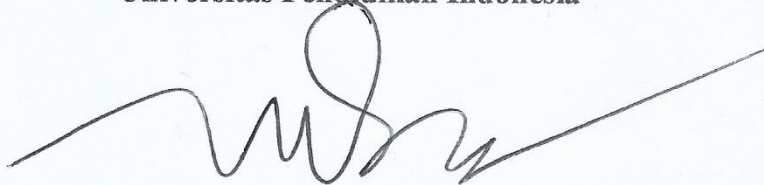
Pembimbing II,



Vidi Sukmayadi, M.Si.

NIP. 198210222014041001

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.

NIP. 198507172014041001

**STRATEGI KOMUNIKASI KONTRA-RADIKALISME MELALUI
ORGANISASI KEMAHASISWAAN INTRAUNIVERSITER
(Studi Kasus pada Organisasi Intrauniversiter di Universitas Kota Bandung)**

Oleh

Dzikri Abdillah Adzimat Sukmayadi

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© **Dzikri Abdillah Adzimat Sukmayadi 2022**

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Strategi Komunikasi Kontra-Radikalisme Melalui Organisasi Kemahasiswaan Intrauniversiter (Studi Kasus pada Organisasi Intrauniversiter di Universitas Kota Bandung)”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 18 Januari 22

Yang Membuat Pernyataan,



Dzikri Abdillah Adzimat Sukmayadi

NIM. 1700782

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang diberikan kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Penelitian/Skripsi yang bertajuk “*Strategi Komunikasi Kontra-Radikalisme melalui Organisasi Kemahasiswaan Intrauniversiter (Studi Kasus pada Organisasi Intrauniversiter di Universitas Kota Bandung)*”.

Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom). Skripsi ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan serta minat penulis ketika diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam sebuah penelitian kolaboratif. Penelitian tersebut mengeksplorasi bagaimana permasalahan radikalisme beragama yang saat ini tengah menyasar anak-anak muda dapat dikonter melalui gerakan inisiatif berbasis pada anak muda.

Merujuk pada penelitian tersebut, penulis melakukan riset lebih lanjut mengenai dinamika radikalisme beragama yang terjadi pada anak muda. Melalui hasil kajian terhadap sejumlah pustaka terdahulu diperoleh bahwa permasalahan radikalisme beragama pada anak muda khususnya di kalangan mahasiswa masih belum memperoleh titik temu.

Selain itu upaya untuk mencegah mahasiswa dari paparan paham-paham radikal cenderung terfokus pada strategi yang *top down* sehingga menyisihkan ruang/celah penelitian untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana mahasiswa dapat turut andil dalam upaya kontra-radikalisme yang berbasis pada inisiatif/*bottom up*. Melalui penelitian ini, penulis berupaya untuk menyajikan suatu strategi komunikasi kontra-radikalisme yang dapat diterapkan melalui organisasi-organisasi kemahasiswaan intrauniversiter.

Dalam penyusunannya, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih membutuhkan tinjauan serta umpan balik dari masyarakat dan akademisi sehingga segala masukan dan saran yang dapat disampaikan akan sangat bermanfaat bagi pengembangan penelitian ini. Sebagai akhir kata, penulis berharap bahwa Skripsi ini dapat membawa manfaat baik secara akademis maupun praktis.

Bandung, Januari 2022



Dzikri Abdillah Adzimat Sukmayadi

NIM. 1700782

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya pada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Agus Mulyana M.Hum. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Ahmad Fahrul Muchtar A., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah banyak membimbing dan mendukung penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ridwan Effendi, M.Ed. dan Bapak Vidi Sukmayadi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan mendukung penulis selama proses penyusunan proposal, laporan akhir Skripsi dan memberikan kesempatan serta mendorong semangat penulis untuk turut mempublikasikan Skripsi ini dalam bentuk artikel konferensi internasional.
5. Bapak Tito Edy Priandono, M.Si. selaku Dosen Pengampu Konsentrasi Kehumasan yang telah banyak membimbing serta memberikan kesempatan bagi penulis dalam mengembangkan diri khususnya *soft skill* dalam bidang kehumasan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen khususnya dari Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan melimpah pada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

7. Bapak Endang Ruhata dan Bapak Gumilar Suhadirman, S.Pd. selaku Staff Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu terutama perihal administrasi penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Informan Penelitian dan Pakar yang telah berpartisipasi dan meluangkan waktu untuk melakukan diskusi serta menyumbangkan banyak pandangan berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua yang tercinta, Papa Dr. phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd. dan Mama Dr. phil. Leli Kurniawati, S.Pd., M.Mus. yang selalu sabar memberikan kasih sayang, do'a, dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan hingga pada akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Rizkia Tsuraya Adinusipa, pasangan dan partner yang selalu sabar menanti, menemani, membantu dan menyemangati penulis dari masa sekolah hingga masa perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini.
11. Adikku tercinta, Qolbi Mujahidillah Adzimat Sukmayadi beserta pasangannya Adinda Aulya Febrianti yang selalu mendukung, mendo'akan, membela dan mencurahkan tenaganya untuk senantiasa membantu kakanya.
12. Abah, Mamih, Emah dan seluruh keluarga besar Cirebon-Pangheotan yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
13. Keluarga Agusta Antique Apah, Ibu Eva, Teh Rizka, A Fadri, De Zikri, Ido, dan Tio yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan pada penulis.
14. Para sahabat penulis yaitu Anggit, Deden, Fajar, Lufi, Falah, Husti, CH dan Hafiz yang selalu bersama selama masa perkuliahan dan perjuangan penyusunan Skripsi ini baik dalam keadaan suka maupun duka.
15. Mentor Kang Muhammad Endriski Agraenzopati Haryanegara, S.I.Kom. dan Kang Alwan Husni Ramdani, M.I.Kom. yang telah banyak membimbing dan membantu penulis selama masa perkuliahan hingga pada penyusunan Skripsi ini.

16. Warga-wargi kelas Ilmu Komunikasi A'17 yang telah mewarnai masa-masa perkuliahan penulis.
17. Rekan-rekan Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 yang telah kompak berjuang bersama-sama mulai dari awal perkuliahan hingga pada masa penyusunan Skripsi.
18. Rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMIKASI) periode 2018-2019 dan 2019-2020 khususnya Bidang Penalaran Keilmuan dan Bidang Kajian Keilmuan yang telah memberikan penulis kesempatan dalam mengembangkan diri secara organisatoris.

Serta pada seluruh pihak lain yang turut membantu dan mendukung penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga segala doa', bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Sekali lagi, penulis berharap bahwa Skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pembaca, umumnya masyarakat dan khususnya para akademisi.

Bandung, Januari 2022



Dzikri Abdillah Adzimat Sukmayadi

NIM. 1700782

ABSTRAK

Upaya kontra-radikalisasi pada anak muda harus semakin digencarkan seiring dengan meningkatnya tren ancaman radikalisme. Meskipun pandemi telah mereda namun penyebaran ancaman virus radikalisme masih menjadi persoalan yang kian mengkhawatirkan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor penyebab radikalisasi di kalangan mahasiswa serta mengeksplorasi upaya kontra-radikalisasi yang berbasis pada inisiatif anak muda. Guna menunjang penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data lapangan dikumpulkan dengan melakukan wawancara semi terstruktur terhadap sembilan ketua bidang kerohanian dari masing-masing organisasi kemahasiswaan intra universitas perguruan tinggi di Indonesia, sebagai informan kunci yang relevan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa radikalisasi di kalangan mahasiswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal mahasiswa. Hasil penelitian ini mengungkapkan faktor penyebab radikalisasi dan model strategi komunikasi untuk mengatasi penyebaran radikalisasi pada mahasiswa. Melalui strategi komunikasi ini diharapkan dapat memberikan pelajaran, khususnya dalam membentuk kesadaran terhadap radikalisme beragama serta mempromosikan moderasi beragama pada mahasiswa.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Indonesia, Radikalisasi, Mahasiswa, Inisiatif Pemuda

ABSTRACT

While religious radicalization can occur at any age, young person's seeking a sense of belonging, purpose, and identity may very well be highly vulnerable to radicalization. Although the Covid-19 epidemic has receded, the spreading of the "radicalism virus" remains a source of concern. This study aims to analyze the aspects that contribute to students' radicalization and explore counter-radicalization communication strategies based on youth initiatives, particularly in the Indonesian university context. Hence, the authors conducted a qualitative case study method in exploring the issue. In collecting the data, the authors conducted a semi-structured interview with nine coordinators of religious affairs in each of the organizations as the study informants. As a result, triggering factors and a model of communication strategy to cope with the spreading of radicalization were identified. It is expected that the students' organizations' coping strategies can offer lessons to be learned, peculiarly in shaping radicalization awareness and promoting religious moderation for the youths.

Keywords: *Communication Strategy, Indonesia, Radicalization, Students, Youth Initiatives*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| LEMBAR PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vi |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.5 Struktur Organisasi Skripsi | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Mendefinisikan Radikalisme | 10 |
| 2.2 Radikalisme beragama dan Stigmatisasi Islam | 12 |
| 2.3 Dinamika Radikalisme Beragama di Indonesia | 15 |
| 2.4 Fenomena Radikalisme Beragama di Lingkungan Kampus | 18 |
| 2.5 Kontra-Radikalisasi sebagai Solusi Pencegahan | 21 |
| 2.6 Peluang Organisasi Berbasis Keagamaan sebagai Medium Kontra- Radikalisasi | 25 |
| 2.7 Teori Proses Radikalisme Beragama | 28 |

| | |
|--|-----------|
| 2.8 Teori Komunikasi Strategis dan Strategi Komunikasi Kontra Radikalisasi | 32 |
| 2.9 Teori Pendidikan Kedamaian dan Upaya Kontra-Radikalisasi di Perguruan Tinggi | 39 |
| 2.10 Relevansi Pustaka-Pustaka Rujukan..... | 43 |
| 2.11 Pengenalan Konsep Penelitian Studi Kasus | 54 |
| 2.12 Kerangka Berpikir | 56 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 57 |
| 3.1 Desain Penelitian | 57 |
| 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian | 60 |
| 3.1.2 Partisipan Penelitian | 60 |
| 3.2.2 Tempat Penelitian | 64 |
| 3.3 Pengumpulan Data | 65 |
| 3.3.1 Wawancara..... | 66 |
| 3.3.2 Studi Dokumen | 71 |
| 3.4 Analisis Data | 72 |
| 3.5 Keabsahan Data | 75 |
| 3.5.1 <i>Memberchecking</i> | 75 |
| 3.5.2 Triangulasi Ahli | 76 |
| 3.6 Isu Etik Penelitian | 79 |
| 3.7 Lini masa Penelitian | 80 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 82 |
| 4.1 Faktor Penyebab Radikalisasi di Kalangan Mahasiswa | 83 |
| 4.1.1 Pemahaman Informan Terhadap Radikalisme & Terorisme Beragama | 84 |
| 4.1.2 Penyebab Radikalisme Beragama dalam Pandangan Mahasiswa | 101 |
| 4.1.3 Modus Operandi Penyebaran Radikalisme Beragama di Kalangan Mahasiswa | 110 |

| | |
|---|-----|
| 4.1.4 Ciri-Ciri Terpapar Radikalisme Beragama | 124 |
| 4.2 Strategi Komunikasi Kontra-Radikalisasi melalui Organisasi Kemahasiswaan Intrauniversiter | 132 |
| 4.2.1 Pemahaman Informan terhadap Kontra-Radikalisme | 133 |
| 4.2.2 Implementasi Strategi Komunikasi Kontra-Radikalisme melalui Organisasi Kemahasiswaan Intra Universitas | 146 |
| 4.2.3 Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Strategi Komunikasi Kontra-Radikalisme melalui Organisasi Kemahasiswaan Intra Universitas | 172 |
| 4.2.4 Evaluasi dan Rencana Pengembangan Strategi Komunikasi Kontra- Radikalisme di Masa Depan | 182 |
| 4.3 Pembahasan | 197 |
| 4.3.1 Pembahasan Temuan Penelitian Rumusan Masalah Pertama: Dimensi Internal dan Eksternal sebagai Penyebab Utama Radikalisasi Pada Mahasiswa | 197 |
| 4.3.2 Pembahasan Temuan Penelitian Rumusan Masalah Kedua: Penerapan Strategi Komunikasi Kontra-Radikalisasi secara Daring | 215 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI | 238 |
| 5.1 Simpulan..... | 238 |
| 5.1.1 Penyebab Radikalisasi pada Mahasiswa | 239 |
| 5.1.2 Implementasi Strategi Komunikasi Kontra-Radikalisme melalui Organisasi Kemahasiswaan Intrauniversiter..... | 239 |
| 5.2 Implikasi | 241 |
| 5.2.1 Implikasi Akademis | 241 |
| 5.2.2 Implikasi Praktis | 242 |
| 5.3 Rekomendasi | 243 |
| 5.3.1 Rekomendasi Akademis | 243 |
| 5.3.2 Rekomendasi Praktis..... | 244 |
| DAFTAR PUSTAKA | 246 |

| | |
|----------------|-----|
| LAMPIRAN | 273 |
|----------------|-----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1.1 Hasil Penelitian Pendahuluan..... | 5 |
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 56 |
| Gambar 4.1 Pemaparan Temuan Penelitian RM 1 | 83 |
| Gambar 4.2 Pemaparan Temuan Penelitian RM 2..... | 132 |
| Gambar 4.3 Ringkasan Strategi Komunikasi Kontra-Radikalisasi | 195 |
| Gambar 4.4 Infografis Keseluruhan Temuan Penelitian..... | 196 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2.1 Relevansi Pustaka-Pustaka Rujukan | 43 |
| Tabel 3.1 Partisipan Penelitian..... | 62 |
| Tabel 3.2 Metodologi Penelitian | 78 |
| Tabel 3.3 Lini Masa Penyusunan & Sidang Proposal Skripsi | 80 |
| Tabel 3.4 Lini Masa Penyusunan Pendahuluan, Kajian Pustaka dan Metodologi. | 80 |
| Tabel 3.5 Lini Masa Pengumpulan Data Penelitian..... | 80 |
| Tabel 3.6 Lini Masa Analisis Data Penelitian..... | 81 |
| Tabel 3.7 Lini Masa Penyusunan Temuan & Pembahasan Penelitian serta Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi Penelitian..... | 81 |
| Tabel 4.1 Penyebab Radikalisasi pada Mahasiswa | 131 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi..... | 273 |
| Lampiran 2: Surat Izin Penelitian | 274 |
| Lampiran 3: Lembar Persetujuan Informan | 282 |
| Lampiran 4: Pedoman Wawancara | 293 |
| Lampiran 5: Hasil Reduksi Data Wawancara | 295 |
| Lampiran 6: Hasil Memberchecking | 637 |
| Lampiran 7: Pedoman Wawancara Triangulasi | 639 |
| Lampiran 8: Hasil Wawancara Triangulasi..... | 644 |
| Lampiran 9: Dokumentasi Wawancara..... | 659 |
| Lampiran 10: Studi Dokumen..... | 664 |
| Lampiran 11: Hasil Olah Sudi Dokumentasi | 700 |
| Lampiran 12: Hasil Pemeriksaan Plagiarisme | 703 |

DAFTAR PUSTAKA

- 10 Aksi Teroris yang Mengguncang Amerika Serikat. (2012, September). *Detiknews*, 10.
- Abbas, T. (2007). Muslim minorities in Britain: Integration, multiculturalism and radicalism in the post-7/7 period. *Journal of Intercultural Studies*, 28(3), 287–300. <https://doi.org/10.1080/07256860701429717>
- Abdi, A. P. (2019, May 31). Setara Institute Sebut 10 Kampus Terpapar Paham Radikalisme. *Tirto.Id*, 1. <https://tirto.id/setara-institute-sebut-10-kampus-terpapar-paham-radikalisme-d9nh>
- Abdurrohman, A., & Syamsiar, H. (2017). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Model Keberagaman Inklusif untuk Mencegah Radikalisme Beragama Dikalangan Siswa SMA. *Fenomena*, 9(1), 105. <https://doi.org/10.21093/fj.v9i1.789>
- Abramo, L., & Onitiri, R. (2010). The Impact of a Strong Communications Strategy in a Large Program of Work. *PMI® Global Congress 2010*. <https://www.pmi.org/learning/library/communications-strategy-complex-program-work-6639>
- Achsin, M. (2020). The Role of Youth in Preventing Violent Extremism in Indonesia: A Study of Duta Damai. *Proceedings of the First Brawijaya International Conference on Social and Political Sciences*, 898(November 2019), 6. <https://doi.org/10.4108/eai.26-11-2019.2295204>
- Agerschou, T. (2014). Preventing Radicalization and Discrimination in Aarhus. *Journal for Deradicalization*, 1(2014), 5–22.
- Agustina, A. (2018, December 13). Tangkal Radikalisme, FPIPS UPI Gelar Seminar Bahaya HTI Tuk Keutuhan NKRI. *Merdeka.Com*. <https://bandung.merdeka.com/halo-bandung/tangkal-radikalisme-fpips-upi->

gelar-seminar-bahaya-hti-tuk-keutuhan-nkri-181213a.html

- Ahmad, A. (2014). Dinamika Komunikasi Islami di Media Online. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(April), 44–58.
<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/308/262>
- Ahnaf, M. I. (2017). Hizb al-Tahrir: Its ideology and theory for collective radicalization. *Expressions of Radicalization: Global Politics, Processes and Practices*, 295–320. https://doi.org/10.1007/978-3-319-65566-6_11
- Aiello, E., Puigvert, L., & Schubert, T. (2018a). Preventing Violent Radicalization of Youth through Dialogic Evidence-Based Policies. *International Sociology*, 33(4), 435–453. <https://doi.org/10.1177/0268580918775882>
- Aiello, E., Puigvert, L., & Schubert, T. (2018b). Preventing Violent Radicalization of Youth Through Dialogic Evidence -Based Policies. *International Sociology*, 33(4), 435–453. <https://doi.org/10.1177/0268580918775882>
- Akhiyat, A., & Ushuluddin, W. (2019). *Negera Utopia eks Hizbut Tahrir Indonesia*. Intiyaz.
- Amit, S., Mannan, S., & Islam, A. (2020). Bangladesh: Time Spent Online, Conflict and Radicalization. *Conflict Studies Quarterly*, 31, 3–21.
<https://doi.org/10.24193/csq.31.1>
- Ampel, I. L. U. S. (2020). *Terhadap Radikalisme Beragama (Al-Tatarruf Al-Din) Perspektif Yusuf Qardawi*. Universitas Islam Negeri Ampel Surabaya.
- Andre, V., Mansouri, F., & Lobo, M. (2015). A Fragmented Discourse of Religious Leadership in France: Muslim Youth between Citizenship and Radicalization. *Journal of Muslim Minority Affairs*, 35(2), 296–313.
<https://doi.org/10.1080/13602004.2015.1046743>
- Anggraeni, L., Darmawan, C., & Tanszil, S. W. (2019). Revitalisasi peran perguruan tinggi dalam menangani gerak radikalisme dan fenomena melemahnya bela

- negara di kalangan mahasiswa. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 34. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v2i1.15957>
- Anis, M. Y. (2019). Language and Terrorism: Case Study in Preventing Radicalism Based on Santri's Book of Islamic Moral in Indonesia Islamic Boarding School. *In Search of Key Drivers of Indonesia Empowerment, February 2017*, 253.
- Anisah, N. M. dan N. (2019). Stereotip Masyarakat Lokal Aceh Terhadap Pedagang Etnis Tionghoa dalam Berbisnis di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Unsyiah Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik*, 4(4), 1–12.
- Anwar, R. N., & Muhayati, S. (2021). Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1–15.
- Argenti, P. A., Howell, R. A., & Beck, K. A. (2005). The Strategic Communication Imperative. In *MIT*. MIT. <https://doi.org/10.1002/pen.24648>
- Arifianto, A. R. (2019a). Islamic Campus Preaching Organizations in Indonesia: Promoters of Moderation or Radicalism? *Asian Security*, 15(3), 323–342. <https://doi.org/10.1080/14799855.2018.1461086>
- Arifianto, A. R. (2019b). Islamic Campus Preaching Organizations in Indonesia: Promoters of Moderation or Radicalism? *Asian Security*, 15(3), 323–342. <https://doi.org/10.1080/14799855.2018.1461086>
- Arifin, S., & Bachtiar, H. (2013). Deradikalisasi Ideologi Gerakan Islam Transnasional Radikal. *Jurnal Multikultural & Multireligius*, 12(3), 21. <https://doi.org/10.24252/vp.v1i1.8099>
- Arnus, S. H. (2017). Dakwah Yang Berliterasi Media: Upaya Deradikalisasi Di Lingkup Kampus Iain Kendari. *PALITA: Journal of Social - Religion Research*, 2(2), 119. <https://doi.org/10.24256/pal.v2i2.524>

- Aryanti, Z., Mustofa, I., Irwansyah, D., & Walfajri. (2017). Persepsi Dan Resistensi Aktivistis Muslim Kampus Terhadap Paham Dan Gerakan Islam Radikal: Kasus Perguruan Tinggi Di Provinsi Lampung. *Jurnal Penelitian Keagamaan Dan Kemasyarakatan Kementerian*, 28(September). <http://blajakarta.kemenag.go.id/journal/index.php/penamas/article/view/97>
- Asrori, A. (2017). Radikalisme di Indonesia: Antara Historisitas dan Antropisitas. *Kalam*, 9(2), 253. <https://doi.org/10.24042/klm.v9i2.331>
- Atkinson, J. (2002). Proceedings Four Steps to Analyse Data from a Case Study Method Four Steps to Analyse Data from a Case Study Method. *Australasian (ACIS)*, 1–12. <http://aisel.aisnet.org/acis2002/38>
- Aulia, M. (2018, November 26). Seminar Kecerdasan Literasi Dalam Pendidikan Tangkal Radikalisme. *Isolapos.Com*. <https://isolapos.com/2018/11/seminar-kecerdasan-literasi-dalam-pendidikan-tangkal-radikalisme/>
- Aulya, I., Santoso, P., Anwar, S., & Waluyo, S. D. (2020). Peran siberkreasi dalam meningkatkan kemampuan literasi digital untuk mencegah aksi radikalisme. *Jurnal Peperangan Asimetris, Universitas Pertahanan RI*, 6(1), 43–64.
- Awaludin, A. (2018, December 14). Mahasiswa UPI Tolak Organisasi HTI di Lingkungan Kampus. *LTN NU Jawa Barat*. <https://ltnnujabar.or.id/mahasiswa-upi-tolak-organisasi-hti-di-lingkungan-kampus/>
- Azra, A. (2015). *Fikih Kebhinnekaan: Pandangan Islam Indonesia tentang Umat, Kewarganaan dan kepemimpinan Non-Muslim*. Mizan.
- Basit, A. (2015). Countering Violent Extremism: Evaluating Pakistan’s Counter-Radicalization and De-radicalization Initiatives. *Islamabad Policy Research Institute*, 15(2), 44–68. <http://www.ipripak.org/wp-content/uploads/2015/10/3-art-s-15.pdf>
- Basri, B., & Dwiningrum, N. R. (2019). Potensi Radikalisme di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Politeknik Negeri Balikpapan). *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora*

- Dan Pendidikan*, 3(1), 84–91. <https://doi.org/10.32487/jshp.v3i1.546>
- Berg, M., & Berg, M. (2021). The Role of Faith in the Radicalization of Muslim Youth in America The Role of Faith in the Radicalization of Muslim Youth in America. *The Macksey Journal*, 2(88), 1–17.
- Bielefeld, W., & Cleveland, W. S. (2013). Defining Faith-Based Organizations and Understanding Them Through Research. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 42(3), 442–467. <https://doi.org/10.1177/0899764013484090>
- Bjørgo, T. (2013). Strategies for preventing terrorism. In *Strategies for Preventing Terrorism* (1st ed.). Palgrave Pivot. <https://doi.org/10.1057/9781137355089>
- BNPT. (2021, July 16). 11 TAHUN MELANGKAH, HUT BNPT USUNG TEMA “BERGERAK BERSAMA UNTUK INDONESIA HARMONI” CEGAH TERORISME. *BNPT*. <https://www.bnpt.go.id/11-tahun-melangkah-hut-bnpt-usung-tema-bergerak-bersama-untuk-indonesia-harmoni-cegah-terorisme>
- Borum, R. (2011a). Radicalization into Violent Extremism I: A Review of Social Science Theories. *Journal of Strategic Security*, 4(4), 7–36. <https://doi.org/10.5038/1944-0472.4.4.1>
- Borum, R. (2011b). Radicalization into Violent Extremism II: A Review of Conceptual Models and Empirical Research. *Journal of Strategic Security*, 4(4), 37–62. <https://doi.org/10.5038/1944-0472.4.4.2>
- Brown, K. E., & Saeed, T. (2015). Radicalization and counter-radicalization at British universities: Muslim encounters and alternatives. *Ethnic and Racial Studies*, 38(11), 1952–1968. <https://doi.org/10.1080/01419870.2014.911343>
- Budaya, A., & Nasution, S. A. (2021). Pengembangan Mandatori Zakat Dalam Sistem Zakat Di Indonesia Zakat Mandatory Development in Zakat Systems of Indonesia. *Jurnal Living Law*, 13, 1–10.
- Budiman, A. (2021). Densus 88 Tindak 364 Kasus Dugaan Terorisme Sepanjang 2021.

TEMPO.CO, 1.

- Bungin, B. (2007). Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi. In *Penelitian Kualitatif*.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Kencana Predana Media Group.
- Cahyono, H. (2017). Pendidikan Multikultural di Pesantren : Sebagai Strategi dalam Menumbuhkan Nilai Karakter. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(01), 26–43. <https://doi.org/10.24127/att.v1i01.333>
- Campelo, N., Oppetit, A., Neau, F., Cohen, D., & Bronsard, G. (2018). Who are the European youths willing to engage in radicalisation? A multidisciplinary review of their psychological and social profiles. *European Psychiatry*, 52, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.eurpsy.2018.03.001>
- Cherney, A. (2020). Exploring youth radicalisation through the framework of developmental crime prevention: a case study of Ahmad Numan Haider. *Current Issues in Criminal Justice*, 32(3), 277–291. <https://doi.org/10.1080/10345329.2020.1784503>
- Cliteur, P. (2012). State and religion against the backdrop of religious radicalism. *International Journal of Constitutional Law*, 10(1), 127–152. <https://doi.org/10.1093/icon/mor070>
- Coppock, V., & MCGovern, M. (2014). “Dangerous Minds”? Deconstructing counter-terrorism discourse, radicalisation and the “psychological vulnerability” of Muslim children and young people in Britain. *Children and Society*, 28(3), 242–256. <https://doi.org/10.1111/chso.12060>
- Costanza, W. A. (2015). Adjusting Our Gaze: An Alternative Approach to Understanding Youth Radicalization. *Journal of Strategic Security*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.5038/1944-0472.8.1.1428>
- Cresswell, J. W. (2017). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among*

- Five Approaches. In *Russian Journal of Sociology* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.13187/rjs.2017.1.30>
- Creswell, J. W. (2013). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Research design Qualitative quantitative and mixed methods approaches*. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Crone, M. (2016). Radicalization Revisited: Violence, Politics and the Skills of the Body. *International Affairs*, 92(3), 587–604. <https://doi.org/10.1111/1468-2346.12604>
- Crozier, G., Denzin, N., & Lincoln, Y. (1994). Handbook of Qualitative Research. In *British Journal of Educational Studies* (Vol. 42, Issue 4). SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.2307/3121684>
- Darmawan, C. (2021). Moderasi Beragama dalam Perspektif Pendidikan Kedamaian Di Perguruan Tinggi. In *Dialektika Pendidikan dan Agama di Era Kontemporer* (p. 382). litera.
- Darmawan, C., Setiadi, R., Farozin, M., & Ilfiandra. (2020). *Bimbingan dan Konseling Komprehensif Abad 21*. UPI PRESS.
- Daud, A., & Yuliawati. (2021). Indonesia Setelah Setahun Pandemi. *Katadata.Co.Id*. <https://katadata.co.id/timredaksikatadata/analisisdata/604aca2ea4564/indonesia-setelah-setahun-pandemi>
- Davies, G., Ouellet, M., & Bouchard, M. (2016). Toward a Framework Understanding of Online Programs for Countering Violent Extremism. *Journal for Deradicalization*, Spring(6), 51–86.
- Davies, L. (2015). Interrupting extremism by creating educative turbulence. *Curriculum Inquiry*, 44(4), 450–468. <https://doi.org/10.1111/curi.12061>
- Davydov, D. G. (2015). The Causes of Youth Extremism and Ways to Prevent It in the Educational Environment. *Russian Social Science Review*, 56(5), 51–64.

<https://doi.org/10.1080/10611428.2015.1115295>

Dawson, L. L. (2010). The study of new religious movements and the radicalization of home-grown terrorists: Opening a dialogue. *Terrorism and Political Violence*, 22(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/09546550903409163>

Dawson, L. L. (2018). Debating the role of religion in the motivation of religious terrorism. *Nordic Journal of Religion and Society*, 31(2). <https://doi.org/10.18261/issn.1890-7008-2018-02-02>

Defianti, I. (2018, June 5). HEADLINE: Bom di Unri, Kampus Jadi Rumah Baru Teroris? *Liputan6.Com*, 1. <https://www.liputan6.com/news/read/3549249/headline-bom-di-unri-kampus-jadi-rumah-baru-teroris>

Doosje, B., Moghaddam, F. M., Kruglanski, A. W., de Wolf, A., Mann, L., & Feddes, A. R. (2016a). Terrorism, Radicalization and De-Radicalization. *Current Opinion in Psychology*, 11(October), 79–84. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2016.06.008>

Doosje, B., Moghaddam, F. M., Kruglanski, A. W., de Wolf, A., Mann, L., & Feddes, A. R. (2016b). Terrorism, Radicalization and De-Radicalization. *Current Opinion in Psychology*, 11(August), 79–84. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2016.06.008>

Effendi, R., Sukmayadi, V., Unde, A. A., & Triyanto. (2021). Social media as a medium for preventing radicalization (A case study of an Indonesian youth community's counter-radicalization initiatives on Instagram). *Plaridel*, 1–28. <https://doi.org/10.52518/2021-14edut>

Eliya, I., & Sodik, A. J. (2019). Penguatan Keilmuan Mahasiswa Melalui Gerakan Sadar Literasi Dalam Upaya Menangkal Radikalisme Dan Berita Hoaks Di Media Sosial. *Ist International Seminar on Islamic Studies*, 263–269.

Emmelkamp, J., Asscher, J. J., Wissink, I. B., & Stams, G. J. J. M. (2020). Risk factors for (violent) radicalization in juveniles: A multilevel meta-analysis. *Aggression and Violent Behavior*, 55(August), 101489.

Dzikri Abdillah Adzimat Sukmayadi, 2022

STRATEGI KOMUNIKASI KONTRA-RADIKALISME MELALUI ORGANISASI KEMAHASISWAAN INTRAUNIVERSITER
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<https://doi.org/10.1016/j.avb.2020.101489>

Erdianto, K. (2017). Pemerintah Bubarkan Hizbut Tahrir Indonesia. *Kompas*, 1.

Fadal, K. (2020). Kontra-Radikalisasi Agama Pusat Studi Al-Qur'an Jakarta. *Mutawatir*, 10(1), 48–73. <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2020.10.1.48-73>

Fahmi, R., Affandi, I., & Darmawan, C. (2019). Implementasi filsafat Pancasila sebagai suatu metode dalam upaya menangkal radikalisme. *Seminar Nasional Kewarganegaraan*, 51–58.

Fajrlan. (2019). LIPI: Jawa Barat, Aceh, dan Banten Tertinggi Informasi Hoaks. *CNN Indonesia*.

Faruq, U. Al, & Noviani, D. (2016). Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Perasai Radikalisme di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(01), 78–90.

Feagin, J. R., Orum, A. M., & Sjoberg, G. (1992). A Case for the Case Study. *Social Forces*, 71(1), 240. <http://dx.doi.org/10.2307/2579984>

Ferguson, K. (2016). Countering violent extremism through media and communication strategies. *Reflections*, 27(March), 28.

Fikri, Z. (2013). Narasi Deradikalisasi di Media Online Republika dan Arrahmah. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 11(2), 261–280. <https://jlka.kemenag.go.id/index.php/lektur/article/view/70>

Ganesh, B., & Bright, J. (2020). Countering Extremists on Social Media: Challenges for Strategic Communication and Content Moderation. *Policy and Internet*, 12(1), 6–19. <https://doi.org/10.1002/poi3.236>

Garcet, S. (2021). Understanding the psychological aspects of the radicalisation process: a sociocognitive approach. *Forensic Sciences Research*, 6(2), 115–123. <https://doi.org/10.1080/20961790.2020.1869883>

Ghazali, A. Al. (2021). Transformation of Ex-Hti Propaganda Before and During Covid-19 Pandemic. *Journal of Terrorism Studies*, 3(1).

Dzikri Abdillah Adzimat Sukmayadi, 2022

STRATEGI KOMUNIKASI KONTRA-RADIKALISME MELALUI ORGANISASI KEMAHASISWAAN INTRAUNIVERSITER
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<https://doi.org/10.7454/jts.v3i1.1029>

- Ghosh, R., Chan, W. Y. A., Manuel, A., & Dilimulati, M. (2017). Can education counter violent religious extremism? *Canadian Foreign Policy Journal*, 23(2), 117–133. <https://doi.org/10.1080/11926422.2016.1165713>
- Githens-Mazer, J. (2012). The rhetoric and reality: Radicalization and political discourse. *International Political Science Review*, 33(5), 556–567. <https://doi.org/10.1177/0192512112454416>
- Githens-Mazer, J., & Lambert, R. (2010). Why conventional wisdom on radicalization fails: The persistence of a failed discourse. *International Affairs*, 86(4), 889–901. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2346.2010.00918.x>
- Greenberg, K. J. (2016). Counter-Radicalization via the Internet. *Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 668(1), 165–179. <https://doi.org/10.1177/0002716216672635>
- Gurău, C. (2008). Integrated online marketing communication: Implementation and management. *Journal of Communication Management*, 12(2), 169–184. <https://doi.org/10.1108/13632540810881974>
- Hadi, S. (2018, June). Paham Radikalisme Intensif Masuk Kampus sejak Deklarasi ISIS. *Tempo.Co*, 1.
- Hadziq, A. (2019). Nasionalisme Organisasi Mahasiswa Islam dalam Menangkal Radikalisme di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4(1), 50–59. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4\(1\).2791](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4(1).2791)
- Hafid, W. (2020). Geneologi Radikalisme Di Indonesia (Melacak Akar Sejarah Gerakan Radikal). *Journal of Islamic Law*, 1(1), 31–46.
- Hakim, Y. R., Bainus, A., & Sudirman, A. (2019). The Implementation of Counter Narrative Strategy to Stop the Development of Radicalism among Youth. *Central*

European Journal of International & Security Studies, 13(4), 121–139.

- Halim, D. (2018, November 21). BIN Serahkan Data Mahasiswa dan 7 PTN yang Disusupi Paham Radikal ke Rektor. *TribunJogja.Com*, 1. read://https_jogja.tribunnews.com/?url=https%3A%2F%2Fjogja.tribunnews.com%2F2018%2F11%2F21%2Fbin-serahkan-data-mahasiswa-dan-7-ptn-yang-disusupi-paham-radikal-ke-rektor
- Halimah, H., & Aryadillah, M. (2018). Semangat Jihad Dan Kerukunan Antar Umat Beragama. *Refleksi*, 17(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/ref.v17i1.10200>
- Hamel, J., Dufour, S., & Fortin, D. (1993). *Case Study Methods*. SAGE Publications Ltd. <https://dx.doi.org/10.4135/9781412983587>
- Haramain, M., Nurhikmah, N., Juddah, A., & Rustan, A. (2020). *Contestation of Islamic Radicalism in Online Media: A Study with Foucault's Theory on Power Relation. Im*. <https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2019.2291698>
- Harris-Hogan, S., & Barrelle, K. (2020). Young Blood: Understanding the Emergence of a New Cohort of Australian Jihadists. *Terrorism and Political Violence*, 32(7), 1391–1412. <https://doi.org/10.1080/09546553.2018.1473858>
- Hasibuan, M. S. T. (2020). *Tranformasi pendidikan agama Islam dalam Deradikalisme di MAN 2 Model Padangsidempuan* [Institut Agama Islam Negeri]. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/6134/>
- Heath-Kelly, C. (2013). Counter-terrorism and the counterfactual: Producing the “radicalisation” discourse and the UK prevent strategy. *British Journal of Politics and International Relations*, 15(3), 394–415. <https://doi.org/10.1111/j.1467-856X.2011.00489.x>
- Hew, W. W. (2018). THE ART OF DAKWAH: social media, visual persuasion and the Islamist propagation of Felix Siauw. *Indonesia and the Malay World*, 46(134), 61–79. <https://doi.org/10.1080/13639811.2018.1416757>

Hidayat, A., & Arifin, S. (2021). Distinguish Legal Policy Approaches to Combating Islamic Radicalism and Terrorism in Post And Contemporary. *Journal of Legal, Ethical, and Regulatory Issues*, 24(1), 9.

Hidayatulloh, M. S., & Nurhidayati, F. (2020). Deradikalisasi Agama Melalui Kegiatan Keagamaan di Masjid Kampus Ulul Azmi UNAIR Surabaya. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(2), 305–328. <https://doi.org/10.18326/infs13.v13i2.305-328>

HMCH. (2018, May 17). Menangkal Radikalisme Kampus Melalui Diskusi Publik Keagamaan. *Himpunan Mahasiswa Civics Hukum*. <http://www.hmchpknupi.com/2018/05/menangkal-radikalisme-kampus-melalui.html>

Hoffman, M. A. J. R. E. (2018). *Determining Who is Vulnerable to Radicalization and Recruitment A Monograph by School of Advanced Military Studies US Army Command and General Staff College*. US Army Command and General Staff College.

HTI dinyatakan ormas terlarang, pengadilan tolak gugatan. (2018). *BBC NEWS INDONESIA*, 1.

Huda, A. Z. (2019). Melawan Radikalisme Melalui Kontra Narasi Online. *Journal of Terrorism Studies*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.7454/jts.v1i2.1007>

Huda, U., Haryanto, T., & Haryanto, B. S. (2018). Strategi Penanggulangan Radikalisme Di Banyumas. *An-Nidzam*, 5(1), 541–552.

HumasUPI. (2017, May 17). Anton Charliyan “Menangkal Isu Radikalisme dalam Pemilihan Umum.” *Berita UPI*. <https://berita.upi.edu/anton-charliyan-menangkal-isu-radikalisme-dalam-pemilihan-umum/>

HumasUPI. (2018, August 31). BNNP Ingatkan Bahaya Terorisme, Radikalisme, dan Narkotika di MOKAKU UPI. *Berita UPI*. <https://berita.upi.edu/bnnp-ingatkan-bahaya-terorisme-radikalisme-dan-narkotika-di-mokaku-upi/>

- HumasUPI. (2019, March 13). Terorisme Musuh Bersama Umat Manusia. *Berita UPI**Berita UPI*. <https://berita.upi.edu/terorisme-musuh-bersama-umat-manusia/>
- HumasUPI. (2021, July 25). TIM PKM UPI BANDUNG TELITI RADIKALISME DI SMA KOTA BANDUNG. *Berita UPI*. <https://berita.upi.edu/tim-pkm-upi-bandung-teliti-radikalisme-di-sma-kota-bandung/>
- Hussain, S. (2018). Exploring People ' s Perceptions of Precursors to the Development of Radicalisation and Extremism . *Journal for Deradicalization, Spring*(14), 79–110.
- Huygens, E. (2021). Practicing religion during a pandemic: On religious routines, embodiment, and performativity. *Religions, 12*(7). <https://doi.org/10.3390/rel12070494>
- Ibrahim, Wulansari, D., & Hidayat, N. (2018). Radicalism in Indonesia and the Reflective Alternatives To Reduce. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences, 3*(3), 1554–1564. <https://doi.org/10.20319/pijss.2018.33.15541564>
- Ikhsan, A. (2015). *Divine Solutions from the Quran: Dialektika Langit dan Bum*. Sastra Press.
- Ikhsan, A. (2019). Al-Qur'an dan Deradikalisasi Paham Kegamaan di Perguruan Tinggi: Pengarusutamaan Islam Wasathiyah. *Jurnal Ilmu Qur'an Dan Hadis, 2*(2), 98–112.
- Institute For Economics & Peace. (2012). *Global Terrorism Index 2012 - Measuring And Understanding The Impact Of Terrorism*.
- Institute For Economics & Peace. (2014). *Global Terrorism Index 2014 - Measuring And Understanding The Impact Of Terrorism*.
- Institute For Economics & Peace. (2017). *Global Terrorism Index 2017 - Measuring And Understanding The Impact Of Terrorism*. In *Institute for Economics and Peace*.

- Institute For Economics & Peace. (2019). *Global Terrorism Index 2019 - Measuring And Understanding The Impact Of Terrorism*.
- Institute for Economics & Peace. (2016). Global Terrorism Index 2016 - Measuring And Understanding The Impact Of Terrorism. In *Institute for Economics and Peace*.
- Institute for Economics & Peace. (2018). Global Terrorism Index 2018 - Measuring And Understanding The Impact Of Terrorism. In *Institute for Economics & Peace*.
- Ishaku, B., Aksit, S., & Maza, K. D. (2021). The Role of Faith-Based Organizations in Counter-Radicalization. *Religion, 12*, 1–20.
- Jarvis, L., Jackson, R., Gunning, J., & Smyth, M. B. (2015). *Counter- Radicalisation*. Routledge.
- Jazuli, A. (2016). Strategi Pencegahan Radikalisme dalam Rangka Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum, 10*(2), 197–209. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30641/kebijakan.2016.V10.2>
- Jensen, M. A., Atwell Seate, A., & James, P. A. (2020). Radicalization to Violence: A Pathway Approach to Studying Extremism. *Terrorism and Political Violence, 32*(5), 1067–1090. <https://doi.org/10.1080/09546553.2018.1442330>
- Johnson, M. B. (1999). Communication in the Classroom. In *Educational Resources Information Center*. <https://doi.org/10.4324/9780203856062-10>
- Jonyo, F., & Okul, J. (2020). *Challenges to Peace and Security in the East African Community (EAC): Actualizing the 2013 Peace and Security Protocol: Vol. III* (Issue V).
- Kartadinata, S., Affandi, I., Wahyudin, D., & Ruyadi, Y. (2015). *Pendidikan Kedamaian*. Rosdakarya.
- Khoiruzzaman, W. (2016). Urgensi dakwah media cyber berbasis peace journalism. *Jurnal Ilmu Dakwah, 36*(2), 316–334.

- Kholik, A. (2017). Pendidikan Islam dan Fenomena Radikalisme Agama. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 11–24. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1238>
- King, M., & Taylor, D. M. (2011). The radicalization of homegrown jihadists: A review of theoretical models and social psychological evidence. *Terrorism and Political Violence*, 23(4), 602–622. <https://doi.org/10.1080/09546553.2011.587064>
- Kundnani, A. (2012). Radicalisation: The journey of a concept. *Race and Class*, 54(2), 3–25. <https://doi.org/10.1177/0306396812454984>
- Kurnianto, K. (2018, May 13). Identitas Duo Siska, Terduga Pelaku Teror yang Berbaiat ke ISIS. *Kumparan*, 1. <https://kumparan.com/kumparannews/identitas-duo-siska-terduga-teroris-yang-berbaiat-ke-isis/2>
- Kusainun, N. (2020). Peran Pendidikan Dasar Islam dalam Mencegah Radikalisme. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 113–124. <https://doi.org/10.36768/abdau.v3i2.98>
- Kusmarni, Y. (2012). STUDI KASUS (John W . Creswell). *UGM Jurnal Edu UGM Press*, 1–12.
- Kusuma, B. M. A. (2016). Radikalisme di Asia Tenggara: Dinamika Relasi Agama, Konflik, dan Kebijakan Publik. *Public Lecture Department of Public Administration Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 1–19.
- Kusuma, R. S., & Azizah, N. (2018). Melawan Radikalisme melalui Website. *Jurnal ASPIKOM*, 3(5), 943. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i5.267>
- Lara-Cabrera, R., Gonzalez Pardo, A., Benouaret, K., Faci, N., Benslimane, D., & Camacho, D. (2017). Measuring the Radicalisation Risk in Social Networks. *IEEE Access*, 5, 10892–10900. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2017.2706018>
- Lasmawati, A. (2020, January). Remaja Dalam Terorisme, Pelaku atau Korban? *Indonews.Id*.
- Lestari, A. S., & Hamka, S. R. (2018). Penggunaan Dan Pemaanfaatan Cyberspace

- Dalam Gerakan Pemikiran Hizbut Tahrir Di Iain Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 16. <https://doi.org/10.31332/ai.v13i1.829>
- Link, B. G., & Phelan, J. C. (2001). Conceptualizing Stigma. *Annual Review of Sociology*, 1(27), 385.
- Littlemore, J. (2003). The communicative effectiveness of different types of communication strategy. *System*, 31(3), 331–347. [https://doi.org/10.1016/S0346-251X\(03\)00046-0](https://doi.org/10.1016/S0346-251X(03)00046-0)
- Lubis, N. H., Daulay, M., & Matondang, M. A. (2021). Peranan PWNu Sumatera Utara Dalam Menangkal Paham Radikalisme Agama. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 166–177.
- Ma'arif, S., Sebastian, L. C., & Sholihan, S. (2020). A Soft Approach to Counter Radicalism: The Role of Traditional Islamic Education. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 28(1), 1–28. <https://doi.org/10.21580/ws.28.1.6294>
- Macnair, L., & Frank, R. (2017). Voices Against Extremism: a Case Study of a Community-Based Cve Counter-Narrative Campaign. *Journal for Deradicalization*, Spring 201(10), 147–174. <https://journals.sfu.ca/jd/index.php/jd/issue/view/11>
- Manik, E. S., & Hasanuddin, H. (2018). Strategi Politik Hizbut Tahrir dalam Menegakkan Khilafah Islam di Indonesia. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 17(1), 96.
- Marbun, D. S., & Pin, P. (2017). Indonesian Islamic Higher Education Institutions Against Radicalism. *Proceedings of Indonesia Focus*.
- Marsudi, I., Bashri, A., Haryudo, S. I., Aji, B., Mukhzamilah, Ashadi, K., Syahiduk, M., & Wiriawan, O. (2019). Menangkal Radikalisme Di Kampus. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Issue 9). LPPM Unesa.

- McCauley, C., & Moskaleiko, S. (2008). Mechanisms of political radicalization: Pathways toward terrorism. *Terrorism and Political Violence*, 20(3), 415–433. <https://doi.org/10.1080/09546550802073367>
- Meinema, E. (2021). Countering ‘Islamic’ violent extremism? The implementation of programs to prevent radicalization by Muslim-led civil society organizations in Malindi, Kenya. *Religion*, 51(2), 259–279. <https://doi.org/10.1080/0048721X.2021.1865603>
- Menag: Pemahaman Agama yang Lemah Penyebab Radikalisme. (2007, May 22). *Detiknews*. <https://news.detik.com/berita/d-783694/menag-pemahaman-agama-yang-lemah-penyebab-radikalisme>
- Merriam, S. B. (1998). Case studies as qualitative research. In *Qualitative research and case study applications in education*.
- Miles, M., & Huberman, M. (1994). Data management and analysis methods. *Handbook of Qualitative Research*.
- Mills, A., Durepos, G., & Wiebe, E. (2009). Encyclopedia of Case Study Research. In *Sage Publication* (1st ed.). SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.4135/9781412957397>
- Mills, A., Durepos, G., & Wiebe, E. (2012). Encyclopedia of Case Study Research. *Encyclopedia of Case Study Research*, 337–344. <https://doi.org/10.4135/9781412957397>
- Mirchandani, M. (2018). Digital hatred, real violence: Majoritarian radicalisation and social media in India. In *ORF Occasional Paper* (Issue August). <https://www.orfonline.org/research/43665-digital-hatred-real-violence-majoritarian-radicalisation-and-social-media-in-india/>
- Mironova, O., Akimova, V., Ivanova, O., & Polyakova, O. (2019). Social and psychological factors of youth involvement in religious and cult organizations through the Internet. *Advances in Social Science, Education and Humanities*

- Research*, 331(Ismge), 481–487. <https://doi.org/10.2991/ismge-19.2019.92>
- Moleong, L. (1994). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2006). Metodologi penelitian. *Kualitatif Sasial*.
- Mubarok, Zaki & Hamid, A. F. A. (2018). The Rise of Radicalism and Terrorism in Indonesia and Malaysia. *Review of Islam in Southeast Asia*, 1(1), 29–43.
- Muhammad, M. (2018, August 1). KMNU UPI Luncurkan Buletin Mahasiswa untuk Sebar Paham Aswaja. *NU Online*. <https://www.nu.or.id/post/read/93722/kmnu-upi-luncurkan-buletin-mahasiswa-untuk-sebar-paham-aswaja>
- Mulyadi. (2017). Peran Pemuda dalam Mencegah Paham Radikalisme. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, November*, 248–255.
- Mulyana, C. (2021, March). Bom Bunuh Diri di Gereja Katedral Makassar, Teror ke-552. *Media Indonesia*2.
- Munajah, M., Agniawati, N. G., Negeri, U. I., Gunung, S., Bandung, D., Negeri, U. I., Gunung, S., & Bandung, D. (2021). *Radikalisme Agama dan Dampaknya dalam Kehidupan Masyarakat*. 129–137.
- Murphy, K., Madon, N. S., & Cherney, A. (2020). Reporting threats of terrorism: Stigmatisation, procedural justice and policing Muslims in Australia. *Policing and Society*, 4(30), 377.
- Musi, S. A., Thalib, H., & Fadhillah Mappaselleng, N. (2020). National Function of Terrorism (Bnpt) in South Sulawesi. *Meraja Journal*, 3(2), 233–244.
- Naya, F. (2017). Mengungkap Makna dan Tujuan Jihad dalam Syariat Islam. *Jurnal Tahkim*, 9(2).
- Neo, R. (2019). The Jihad post-Arab Spring: Contextualising Islamic radicalism in Egypt and Tunisia. *African Security Review*, 28(2), 95–109. <https://doi.org/10.1080/10246029.2019.1679651>

- Neumann, P. R. (2013). Options and Strategies for Countering Online Radicalization in the United States. *Studies in Conflict and Terrorism*, 36(6), 431–459. <https://doi.org/10.1080/1057610X.2013.784568>
- Nihayaty, A. I., & Suyanto, B. (2020). Strategi Pembinaan Mental Masyarakat Dalam Menghadapi Radikalisme. *Al-Tazkiah*, 9(2), 95–112.
- Nurchayono, O. H., & Astutik, D. (2020). *Anti-Radicalism Education at Faith-Based Schools in the Era of Strengthening the Theo-Democracy Movement*. 418(Acec 2019), 233–237. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.045>
- Olarinmoye, O. O. (2012). Faith-Based Organizations and Development: Prospects and Constraints. *Transformation: An International Journal of Holistic Mission Studies*, 29(1), 1–14. <https://doi.org/10.1177/0265378811427985>
- Omwega, M., Role, E., & Ndiku, L. (2016). Preventing Youth From Terrorist Radicalization and Recruitment. *Baraton Interdisciplinary Research Journal*, 6(6), 163–170.
- Orofino, E. (2021). Framing, new social identity and long-term loyalty. Hizb ut-Tahrir's impact on its members. *Social Movement Studies*, 20(1), 75–92. <https://doi.org/10.1080/14742837.2020.1722629>
- Patton, M. Q. (2002). Qualitative research and evaluation methods. In *Qualitative Inquiry*. <https://doi.org/10.2307/330063>
- Patty, R. R. (2019, August 14). Ada Pesan Teror Bom dari “ISIS” di Universitas Pattimura, Kampus Laporan Polisi. *Kompas.Com*, 2. <https://regional.kompas.com/read/2019/08/14/22253041/ada-pesan-teror-bom-dari-isis-di-universitas-pattimura-kampus-lapor-polisi>
- Pearson, E. (2016). The Case of Roshonara Choudhry: Implications for Theory on Online Radicalization, ISIS Women, and the Gendered Jihad. *Policy and Internet*, 8(1), 5–33. <https://doi.org/10.1002/poi3.101>

- Pettinger, T. (2017). De-Radicalization and Counter-Radicalization: Valuable Tools Combating Violent Extremism , Or Harmful Methods of Subjugation? *Journal for Deradicalization*, 12(1), 1–59.
- Pisoiu, D. (2013). Coming to Believe “Truths” about Islamist radicalization in Europe. *Terrorism and Political Violence*, 25(2), 246–263. <https://doi.org/10.1080/09546553.2012.659361>
- Prachi. (2018, November). Effective Communication. *The Investor Book*.
- Pramadiba, I. M. (2020, November). 5 Aksi Terorisme Terjadi Sepanjang Oktober, Dari Prancis Hingga Kanada. *TEMPO.CO*, 1.
- Prasetiawati, E. (2017). Menanamkan Islam Moderat Upaya Menanggulangi Radikalisme di Indonesia. In *Fikri* (Vol. 2, Issue 2). <http://doi.org/10.25217/jf.v2i2.152%0AP-ISSN>:
- Prasetyo, B., Sunan, U., & Surabaya, A. (2019). Pembubaran Hizbut Tahrir di Indonesia dalam Perspektif Sosial Politik Analisis: Jurnal Studi Keislaman Pembubaran Hizbut Tahrir di Indonesia dalam Perspektif Sosial Politik. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 19(2), 251–264.
- Prazeres, F., Passos, L., Simões, J. A., Simões, P., Martins, C., & Teixeira, A. (2021). Covid-19-related fear and anxiety: Spiritual-religious coping in healthcare workers in portugal. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(1), 1–11. <https://doi.org/10.3390/ijerph18010220>
- Purwanto, Y., Taufik, M., & Wawan Jatnika, A. (2017). Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa. *Jurnal Sositologi*, 16(1), 94–109. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2017.16.1.8>
- Rahayu, S. W., Sugianto, F., & Velicya, V. (2020). Penguatan Pemahaman Terhadap Pengaruh Radikalisme Sebagai Upaya Mitigasi Risiko Dan Perlindungan Anak. *Jurnal Ilmu Hukum*, 16(1), 101–113.

- Rahimullah, R. H., Larmar, S., & Abdalla, M. (2013). Understanding Violent Radicalization amongst Muslims: A Review of the Literature. *Journal of Psychology and Behavioral Science*, 1(1), 19–35. http://jpbsnet.com/journals/jpbs/Vol_1_No_1_December_2013/3.pdf
- Rahman, R. (2015). Cegah Radikalisme, Psikolog: Kenali Lingkungan Pergaulan Anak. *Berita Satu*. <https://www.beritasatu.com/gaya-hidup/260169/cegah-radikalisme-psikolog-kenali-lingkungan-pergaulan-anak>
- Rahmanto, D. N., Meliala, A. E., & Lolo, F. A. (2020). Reducing Radicalism as a Form of Intervention Through the Role of School and Education Curriculum. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(3), 347. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i3.22601>
- Rani, N. P. (2017). Reaktualisasi Pancasila Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme. *Fikri*, 2(2), 345–378.
- Rasyid, S. (2021, November 26). Minim Pendidikan Spiritual, Ini Kata Guru Besar UGM Tentang Penyebab Radikalisme. *Merdeka.Com*, 4. <https://www.merdeka.com/jateng/minim-pendidikan-spiritual-ini-kata-guru-besar-ugm-tentang-penyebab-radikalisme.html>
- Reinares, F., Alonso, R., Bjørge, T., Porta, D. Della, Coolsaet, R., Khosrokhavar, F., Lohlker, R., Ranstorp, M., Schmid, A. P., Silke, A., Taarnby, M., & De Vries, G. (2008). Radicalisation Processes Leading to Acts of Terrorism. *A Concise Report Prepared by the European Commission's Expert Group on Violent Radicalisation*, May, 20. <https://biblio.ugent.be/publication/446365/file/6814706>
- Retia Kartika Dewi. (2018). Sederet Kasus Bom di Indonesia yang Dikaitkan dengan JAD. *KOMPAS*, 1.
- Riati, N. A., & Fauzi, I. (2021). Upaya Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi IPNU IPPNU dalam Pencegahan Radikalisme di Kampus. *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 18–31.

- Riaz, H. (2010). Socio-economic marginalization of Muslims in contemporary Australia: Implications for social inclusion. *Journal of Muslim Minority Affairs*, 30(4), 575–584. <https://doi.org/10.1080/13602004.2010.533455>
- Rinaldhi, E. A. (2020). *Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pemberdayaan Organisasi Kemahasiswaan Guna Menangkal Radikalisme*. Universitas Sebelas Maret.
- Rink, A., & Sharma, K. (2018). The Determinants of Religious Radicalization: Evidence from Kenya. *Journal of Conflict Resolution*, 62(6), 1229–1261. <https://doi.org/10.1177/0022002716678986>
- Robingatun. (2017). Radikalisme Islam dan Ancaman Kebangsaan. *Jurnal Empirisma*, 26(1), 97–106.
- Rodríguez García, J. A. (2018). Islamic religious education and the plan against violent radicalization in Spain. *British Journal of Religious Education*, 41(4), 412–421. <https://doi.org/10.1080/01416200.2018.1484693>
- Rokhmad, A. (2012). Radikalisme Islam Dan Upaya Deradikalisasi Paham Radikal. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 20(1), 79. <https://doi.org/10.21580/ws.20.1.185>
- Romadon, S. (2021). STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENGASUH KEPADA SANTRI DALAM UPAYA MENANGKAL PAHAM RADIKALISME KEAGAMAAN (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Darut Tafsir Cibanteng Ciampea Bogor). *Jurnal AKRAB JUARA*, 6(1), 106–116.
- Rustan, E., Hanifah, N., & Kanro, B. (2018). De-radicalization in the Implementation of Islamic Education Curriculum in SMA Masamba South Sulawesi. *Dinamika Ilmu*, 18(2), 271–283. <https://doi.org/10.21093/di.v18i2.1338>
- Sabic-El-Rayess, A. (2020). Epistemological shifts in knowledge and education in Islam: A new perspective on the emergence of radicalization amongst Muslims. *International Journal of Educational Development*, 73(July 2019), 102148.

<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.102148>

Sadarusalam, B. W. A., & Hasan, K. (2019). Kontra Propaganda Badan Nasional Penanggulangan Terorisme Dalam Menanggulangi Perkembangan Radikalisme Di Indonesia. *The Indonesian Journal of Politics and Policy (Ijpp)*, 1(1), 74–82. <https://doi.org/10.35706/ijpp.v1i1.1648>

Saifudin. (2011). Radikalisme Islam di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Studi Keislaman*, 11(1).

Saihu, & Marsiti. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Upaya Menangkal Radikalisme Di Sma Negeri 3 Kota Depok, Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 23–54.

Salenda, K. (2009). *Terorisme dan Jihad (Dalam Persepektif Hukum Islam)*. PT Raja Grafindo Persada.

Salmons, J. (2015). *Qualitative Online Interviews (Kedua)*. SAGE Publications Ltd.

Schbley, A. (2003). Defining religious terrorism: A causal and anthological profile. *Studies in Conflict and Terrorism*, 26(2), 105–134. <https://doi.org/10.1080/10576100390145198>

Schmid, A. P. (2013). Radicalisation, De-Radicalisation, Counter-Radicalisation: A Conceptual Discussion and Literature Review About ICCT -The Hague. *ICCT Research Paper*, Bonnell, Joe, et al. Teaching Approaches That Help.

Schmid, A. P. (2016). Research on Radicalisation: Topics and Themes by. *PERSPECTIVES ON TERRORISM*, 10(3), 26–32.

Septiadi, A. (2018a). Strategi Tangkal Radikalisme. *Indonesiabaik.Id*. <https://indonesiabaik.id/infografis/strategi-tangkal-radikalisme>

Septiadi, A. (2018b). Strategi Tangkal Radikalisme. *Indonesiabaik.Id*.

Setia, P. (2021). Membumikan Khilafah di Indonesia : Strategi Mobilisasi Opini Publik oleh Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) di Media Sosial. *Journal of Society and Development*, 1(2), 33–45.

- Sharma, V. (2021). Online Radicalization in India. *Moderndiplomacy.Eu*.
<https://moderndiplomacy.eu/2021/12/29/online-radicalization-in-india/>
- Shitu, Z., Hassan, I., Thwe Aung, M. M., Tuan Kamaruzaman, T. H., & Musa, R. M. (2018). Avoiding medication errors through effective communication in healthcare environment. *MoHE*, 7(1), 115–128.
<https://doi.org/10.15282/mohe.v7i1.202>
- Silke, A., & Brown, K. (2016). ‘Radicalisation’: The Transformation of Modern Understanding of Terrorist Origins, Psychology and Motivation. *State, Society, and National Security: Challenges and Opportunities in the 21st Century, 2016*, 129–150.
- Simons, H. (2009). *Case Study Research in Practice*. SAGE Publications Ltd.
<https://dx.doi.org/10.4135/9781446268322>
- Sjøen, M. M., & Mattsson, C. (2019). Preventing Radicalisation in Norwegian Schools: How Teachers Respond to Counter-Radicalisation Efforts. *Critical Studies on Terrorism*, 13(2), 218–236. <https://doi.org/10.1080/17539153.2019.1693326>
- Soares, F., & Sudarsana, I. K. (2018). Religious Harmony Among Senior High School Students Multicultural Education Case Study in the Cova-Lima District of East Timor. *Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies*, 2(1), 154. <https://doi.org/10.25078/ijhsrs.v2i1.522>
- Soraya, & Abdurakhman. (2019). Jalan Panjang Penumpasan Pemberontakan DI / TII Jawa Barat , 1949 –. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 6(1), 1949–1962.
- Spalek, B., & Lambert, R. (2008). Muslim communities, counter-terrorism and counter-radicalisation: A critically reflective approach to engagement. *International Journal of Law, Crime and Justice*, 36(4), 257–270.
<https://doi.org/10.1016/j.ijlcj.2008.08.004>
- Stake, R. E. (1995). *The Art of Case Study Research*. SAGE Publications, Inc.
<https://us.sagepub.com/en-us/nam/the-art-of-case-study-research/book4954>

- Steyn, B. (2004). From strategy to corporate communication strategy: A conceptualisation. *Journal of Communication Management*, 8(2), 168–183. <https://doi.org/10.1108/13632540410807637>
- Sugiarti, I., & Roqib, M. (2021). Diseminasi Pendidikan Moderasi Islam pada Mahasiswa: Strategi Menangkal Radikalisme di Perguruan Tinggi Umum. *Potret Pemikiran*, 25(2), 119–139.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (13th ed.). Alfabeta CV.
- Sukayat, T. (2018). Radikalisme Islam atas Nama Dakwah Hisbah Front Pembela Islam. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(1), 1–22. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v12i1.1886>
- Sumandoyo, A. (2018). Radikalisme di Kampus Berkembang Karena Tak Ada Gerakan Tandingan. *Tirto.Id2*. <https://tirto.id/radikalisme-di-kampus-berkembang-karena-tak-ada-gerakan-tandingan-cPqQ>
- Susanti, Y., Fusnika, F., & Suryameng, S. (2020). Strategi Membentengi Kalangan Pelajar Terhadap Paham Radikalisme Dan Intoleransi Di Smpn 01 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.31932/jpk.v5i1.713>
- Suter, E., Arndt, J., Arthur, N., Parboosingh, J., Taylor, E., & Deutschland, S. (2009). Role understanding and effective communication as core competencies for collaborative practice. *Journal of Interprofessional Care*, 23(1), 41–51. <https://doi.org/10.1080/13561820802338579>
- Syamsurrijal, A. (2021). Menilik Peran Pesantren Dan Madrasah Dalam Menangkal Radikalisme Di Indonesia. *Jurnal Studi Keislaman*, 11(0356).
- The Institute for Economics & Peace. (2015). Global Terrorism Index 2015 - Measuring And Understanding The Impact Of Terrorism. In *Institute for Economics and Peace*.

- Thornton, A., & Bouhana, N. (2019). Preventing Radicalization in the UK: Expanding the Knowledge-Base on the Channel Programme. *Policing*, 13(3), 331–344. <https://doi.org/10.1093/police/pax036>
- UPI.edu. (2021a). *Faculties & Schools*. Upi.Edu. <https://www.upi.edu/fakultas-dan-sekolah>
- UPI.edu. (2021b). *Faculty of Social Science Education*. Upi.Edu. <https://www.upi.edu/faculty-and-school/detail/4/faculty-of-social-science-education>
- Usman, F. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah. *Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)*, 1(1), 1–8.
- Wahid, A. (2018). Fundamentalisme Dan Radikalisme Islam (Telaah Kritis Tentang Eksistensinya Masa Kini). *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 12(1), 61–75. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/view/5669>
- Waldman, S., & Verga, S. (2016). Countering violent extremism on social media. *Retrieved August, 25(November), 2018*.
- Wardah, F. (2019, August 12). BIN: Usia 17-24 Tahun Rentan Terpapar Radikalisme. *VOA Indonesia*. <https://www.voaindonesia.com/a/bin-usia-17-24-tahun-rentan-terpapar-radikalisme/5038396.html>
- Widyaningsih, R., Sumiyem, & Kuntarto. (2017). Kerentanan Radikalisme Agama di Kalangan Anak Muda. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan*, 6, 1553–1562.
- Wilner, A. S., & Dubouloz, C. J. (2010). Homegrown terrorism and transformative learning: An interdisciplinary approach to understanding radicalization. *Global Change, Peace and Security*, 22(1), 33–51. <https://doi.org/10.1080/14781150903487956>

- Winarno, T. (2021). Old Radicalism dan New Radicalism di Indonesia. *Jurnal Kajian Islam Aswaja*, 1(2), 116–121.
- Woodward, M., Rohmaniyah, I., Amin, A., & Coleman, D. (2010). Muslim Education, Celebrating Islam and Having Fun As Counter- Radicalization Strategies in Indonesia. *Perspective on Terrorism*, 4(4), 28–50.
- Xu, S., & Campbell, H. A. (2021). The internet usage of religious organizations in Mainland China: Case analysis of the Buddhist Association of China. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 3(2), 339–346. <https://doi.org/10.1002/hbe2.215>
- Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods. In L. Fargotstein (Ed.), *Sage Publication* (6th ed.). SAGE Publications Ltd. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/case-study-research-and-applications/book250150>
- Zhir. (2019a). Begini Upaya Pencegahan Paham Radikalisme di Kalangan Generasi Muda Menurut Jamzuri. *Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepri*. <https://kepri.kemenag.go.id/page/det/begini-upaya-pencegahan-paham-radikalisme-di-kalangan-generasi-muda-menurut-jamzuri>
- Zhir. (2019b). Begini Upaya Pencegahan Paham Radikalisme di Kalangan Generasi Muda Menurut Jamzuri. *Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepri*.
- Zubaedi, Z., Utomo, P., & Musofa, A. A. (2021). Perilaku Sosial Masyarakat Bengkulu terhadap Penggunaan Media Sosial sebagai Diseminasi Informasi, Bimbingan Pribadi-Sosial dan Deradikalisasi. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 193. <https://doi.org/10.30659/ijocs.3.2.193-202>
- Zuraya, N. (2020, January). Radikalisme dan Intoleransi Cenderung Meningkat di Indonesia. *Republika*.